

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Home industri jaring net di desa kertasari dalam meningkatkan skala usahanya dilakukan sudah cukup memberikan dampak yang baik dalam hal tenaga kerja, pengadaan bahan baku, modal, serta pendapatan. dimana hal ini telah dijelaskan dalam teori peningkatan skala usaha dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan atau tenaga kerja dan besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan selama suatu periode tertentu.
2. Dampak *home industry* Jaring Net di Desa Kertasari Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja. sesuai dengan definisi kesejahteraan yang tertera pada kajian teori pada Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 dimana orang yang sejahtera adalah orang yang hidup dalam keadaan aman, tentram baik lahir maupun batin. Maka dengan adanya *home industry* ini kesejahteraan tersebut bisa masyarakat rasakan, karena perekonomian mereka bertumbuh, biaya pendidikan dan biaya kesehatan mereka bisa terjangkau maka hidup mereka menjadi aman dan tentram baik lahir maupun batin.
3. Pandangan Hukum Bisnis Syariah Terhadap Kesejahteraan Pekerja Pada Home Industri Jaring Net di Desa Kertasari Cirebon yaitu dalam prakteknya peningkatan usaha yang dilakukan home industri jaring net telah sejalan dengan syariat Islam serta hukum bisnis syariah mengenai kesejahteraan para pekerja juga dikatakan tercapainya kesejahteraan yaitu dengan pekerja rasakan berupa hidup yang aman, nyaman dan tentram lahir maupun batin yang patut untuk disyukuri dan dipertahankan.

## B. Saran

Dari pemaparan diatas, terdapat beberapa saran yang menurut penulis perlu dipertimbangkan oleh beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi pemilik home industry jaring net diharapkan untuk terus meningkatkan skala usahanya, sebab usaha ini mampu memberikan kontribusi yang baik bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Kertasari khususnya karyawan Home Industri Jaring Net. Pemilik home industry jaring net diharapkan dapat sepenuhnya merealisasikan nilai-nilai bisnis Syariah kedalam peningkatan skala usahanya dimana hal ini akan berdampak baik bagi kemajuan usahanya. Serta pengusaha senantiasa agar tetap berinovasi, meningkatkan skala usahanya dalam segi permodalan yang tidak mengandung unsur riba didalamnya, tidak melakukan gharar yang dimana hal ini akan merugikan bisnisnya dengan seiring waktu, dan hal-hal lain yang tidak memenuhi kesyariahan dalam berbisnis. Selain daripada itu peneliti berharap para pelaku usaha *home industry* juga terus meningkatkan kemampuannya dalam kedisiplinan, pengelolaan pekerjaan, dan peningkatan kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia) sehingga kendala-kendala yang dihadapi bisa teratasi dengan baik. Sehingga pengusaha home industri memperhatikan etika dalam memproduksi suatu usaha, dan melakukan usaha sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Bekerja pada jalur halal dan tidak hanya mengambil keuntungan semata.
2. Kepada pemerintah supaya lebih memperhatikan potensi desa yang ada seperti halnya usaha *home industry jaring net*, suport mereka dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan, baik untuk produksi dan pemasaran produk yang di hasilkan dan memberi bantuan modal atau dengan cara lainnya, sehingga para pelaku usaha *home industry* bisa mengembangkan usaha mereka dan masyarakat lebih giat lagi dalam memebuka usaha-usaha yang lainnya.